

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang Berakhir
31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Hal
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-36

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.s, 4, 27, 28	24.890.781.135	16.563.370.745
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 5, 27, 28	143.154.400.249	127.793.506.820
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.s	652.719.615	676.556.641
Persediaan - Bersih	3.f, 3.m, 6	90.521.376.459	101.008.221.352
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	9.337.383.184	10.052.775.794
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	10.429.412.775	6.621.854.182
Jumlah Aset Lancar		<u>278.986.073.417</u>	<u>262.716.285.534</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	3.l	2.004.505.384	2.004.505.392
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	47.884.305.036	48.894.720.354
Aset Lain-lain	3.i, 3.p, 10	1.019.313.988	1.131.133.219
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>50.908.124.408</u>	<u>52.030.358.965</u>
TOTAL ASET		<u>329.894.197.825</u>	<u>314.746.644.499</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	3.s, 11, 28	-	4.517.327.443
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 12, 27, 28	71.691.996.908	65.124.310.744
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.s, 13, 28	2.193.987.744	3.769.637.898
Utang Pajak	3.l, 7.c	1.724.550.948	1.374.492.908
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.s, 14, 28	3.134.750.145	2.731.179.162
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>78.745.285.745</u>	<u>77.516.948.155</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Pajak Tangguhan	3.l	1.358.333.684	1.358.333.685
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja	3.k, 15	9.889.336.827	10.128.587.869
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.247.670.511</u>	<u>11.486.921.554</u>
Total Liabilitas		<u>89.992.956.256</u>	<u>89.003.869.709</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 saham	17	48.610.225.000	48.610.225.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2.b, 18	29.357.108	29.357.108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	3.c, 25	3.025.966.554	3.025.966.554
Belum Ditentukan Penggunaannya		100.616.683.503	92.170.289.746
		<u>152.282.232.165</u>	<u>143.835.838.408</u>
Kepentingan Non Pengendali	2.c, 16	<u>87.619.009.405</u>	<u>81.906.936.382</u>
Total Ekuitas		<u>239.901.241.569</u>	<u>225.742.774.790</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>329.894.197.825</u>	<u>314.746.644.499</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
PENJUALAN BERSIH	3.j, 19	168.870.991.217	150.669.072.062
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 20	144.695.764.442	123.926.538.891
LABA BRUTO		24.175.226.775	26.742.533.171
Beban Usaha	3.j, 21.a.	(6.798.259.459)	(6.817.463.924)
Pendapatan Lainnya	3.j, 22.a.	1.854.188.671	619.706.553
Beban Lainnya	3.j, 22.b.	-	(777.276.998)
LABA USAHA		19.231.155.987	19.767.498.802
Beban Bunga		(345.143.400)	(306.049.138)
LABA SEBELUM PAJAK		18.886.012.587	19.461.449.664
BEBAN PAJAK	3.l	(4.727.545.808)	(4.838.825.600)
LABA PERIODE BERJALAN		14.158.466.779	14.622.624.064
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		14.158.466.779	14.622.624.064
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		8.446.393.756	8.776.369.266
Kepentingan Nonpengendali		5.712.073.023	5.846.254.798
		14.158.466.779	14.622.624.064
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3.o, 24	8,69	9,03

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								Total Ekuitas
	Modal	Tambahan	Selisih Transaksi	Modal	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal Disetor	Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Saham yang Diperoleh Kembali	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2012	52.500.000.000	175.000.000	29.357.108	(7.187.553.908)	2.752.232.467	114.736.634.085	163.005.669.752	79.023.182.489	242.028.852.241
Dana Cadangan 25	--	--	--	--	273.734.087	(273.734.087)	--	--	--
Penurunan Modal	(3.889.775.000)	(175.000.000)	--	7.187.553.908	--	(3.122.778.908)	--	--	--
Dividen Perusahaan 25	--	--	--	--	--	(38.888.180.000)	(38.888.180.000)	(12.428.313.609)	(51.316.493.609)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	19.718.348.656	19.718.348.656	15.312.067.502	35.030.416.158
Saldo per 31 Desember 2013	48.610.225.000	--	29.357.108	--	3.025.966.554	92.170.289.746	143.835.838.408	81.906.936.382	225.742.774.790
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	8.446.393.756	8.446.393.756	5.712.073.023	14.158.466.779
Saldo per 31 Maret 2014	48.610.225.000	--	29.357.108	--	3.025.966.554	100.616.683.502	152.282.232.164	87.619.009.405	239.901.241.569

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		170.121.401.855	141.965.482.764
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(144.925.014.545)	(122.926.534.581)
Penerimaan Bunga		109.206.532	507.235.992
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(345.143.401)	(306.350.565)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4.545.616.984)	(3.708.597.167)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(5.506.095.136)	(7.989.643.666)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>14.908.738.321</u>	<u>7.541.592.777</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(1.414.961.527)	(1.923.040.366)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(511.904.270)	(1.196.254.989)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.926.865.797)</u>	<u>(3.119.295.355)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang Bank		-	-
Pembayaran Utang Bank		(4.517.327.443)	(5.405.714.051)
Pembayaran Dividen Perusahaan		-	(5.708.000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(4.517.327.443)</u>	<u>(5.411.422.051)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		8.464.545.081	(989.124.629)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		16.563.370.745	50.174.570.896
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(137.134.691)</u>	<u>(309.859.669)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *		<u>24.890.781.135</u>	<u>48.875.586.598</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4		
Kas		108.480.043	84.075.545
Bank		15.220.701.092	10.949.143.648
Deposito		9.561.600.000	37.842.367.405
Jumlah		<u>24.890.781.135</u>	<u>48.875.586.598</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

1. Umum

a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010 dari notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., tentang perubahan nama perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-54900.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 23 Nopember 2010.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Patrick Tak Kee Yu	Patrick Tak Kee Yu
Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo Prastowo	Budi Dharma Wreksoatmodjo Prastowo
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	Antonius Muhartoyo
Direksi	Samuel Hendrata Shantiawan Yahya Kurniawan	Berry Karlis Samuel Hendrata Shantiawan

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

Ketua	: Prastowo
Anggota	: Dianawati Sugiarto
	: Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 552 dan 559 karyawan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					31 Mar 2014 (Rp 000)	31 Des 2013 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	329.997.210	306.959.550
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	39,00	1985	117.199.061	118.010.994

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan	3.500.000	29 Oktober 1990 5 Nopember 1990
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan	5.250.000	19 Mei 1992 21 September 1992
Pembagian Dividen Saham	1.750.000	24 Agustus 1993 23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	1 Desember 1993 24 Nopember 1993
Penawaran Umum Terbatas	35.000.000	12 Juli 1995 7 Juli 1995
Perubahan Saham dari Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham menjadi Rp 50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (PSAK DAN ISAK REVISI)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan pencabutan atas standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (PSAK DAN ISAK REVISI) (LANJUTAN)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK No. 38 (Revisi 2011): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"
- PSAK No. 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 27 : "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28 : "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dalam Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29 : "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi Reorganisasi"
- PPSAK No. 12: Pencabutan PSAK No. 33 : "Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dari Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, yaitu:

- **Penyesuaian PSAK No. 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"**

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, peningkatan kualitas kredit lain dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Berikut ini interpretasi dan pencabutan standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2013 dan efektif berlaku:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian, interpretasi serta pencabutan tersebut di atas.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Lanjutan)

Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada dan 31 Desember 2012.

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
1 US Dolar (USD)	11.404,00	12.189,00
1 Euro (EUR)	15.674,23	16.821,44
1 Singapore Dolar (SGD)	9.049,74	9.627,99
1 Hongkong Dolar (HKD)	1.470,04	1.571,92
100 Yen Jepang (JPY)	11.164,52	11.616,00
1 British Pound (GBP)	18.955,74	20.096,63

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan

menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 11,37% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 12/2003, ACP berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi) dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun ACP dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh ACP kepada Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

l. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal Saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

o. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

q. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Informasi Segmen (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

• Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan

pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

• Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan

penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya akrual, dan hutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	83.757.519	123.227.819
Mata Uang Asing		
(2014: USD 2,167.88; 2013: USD 3,108.00)	24.722.524	37.883.412
(2013: HKD 4)	-	6.288
Sub-jumlah	<u>108.480.043</u>	<u>161.117.519</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.902.930.431	3.167.417.691
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.401.881.877	4.561.169.564
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.562.782.816	532.167.084
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	259.599.871	577.255.302
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.383.994	147.878.843
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.655.723	45.386.594
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2014: USD 141,197.68; 2013: USD 20,874.67)	1.610.218.311	254.441.319
PT Bank Central Asia Tbk		
(2014: USD 14,625.66; 2013: USD 124,112.39)	166.791.027	1.512.805.922
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(2014: USD 9,913.87; 2013: USD 15,514.95)	113.057.819	189.111.713
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(2014: USD 2,490.29; 2013: USD 34,015,85)	28.399.223	414.619.194
Sub-jumlah	<u>15.220.701.092</u>	<u>11.402.253.226</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maspion	5.000.000.000	5.000.000.000
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
(2014: USD 400,000.00)	4.561.600.000	-
Sub-jumlah	<u>9.561.600.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Jumlah	<u>24.890.781.135</u>	<u>16.563.370.745</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	9,50%	8,00% - 9,50%
US Dolar	2,84%	--
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Saldo bank dan deposito pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2012 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan Pelanggan:

	<u>31 Maret 2014</u> Rp	<u>31 Desember 2013</u> Rp
Pihak ketiga:		
PT Dankos Farma	15.327.330.912	11.727.591.040
PT Bintang Toedjoe	12.546.361.641	10.276.533.040
PT Kalbe Farma Tbk	12.316.241.361	5.957.234.116
PT Hexpharm Jaya Laboratories	6.079.310.382	3.149.270.082
PT Dexa Medica	5.730.540.193	6.186.775.259
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	5.608.312.120	2.767.858.670
PT Indofarma (Persero) Tbk	5.184.149.550	4.519.220.900
PT Sanghiang Perkasa	4.784.886.521	5.840.810.417
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	2.799.751.000	5.840.810.418
PT Java Prima Abadi	2.518.285.000	4.422.057.750
PT Bernofarm	2.477.534.400	951.581.500
PT Pharma Laboratories	2.358.828.900	-
PT Medion Farma Jaya	2.180.227.181	741.085.873
PT Pertiwi Agung	2.173.328.300	572.591.250
PT Takeda Indonesia	2.035.235.400	524.462.400
PT Ifars Pharmaceuticals	1.941.023.370	2.575.311.310
PT Novapharin	613.270.019	2.098.514.000
PT Phapros Tbk	832.075.750	5.126.506.550
PT Sanbe Farma	239.397.400	3.674.347.875
PT Erritapharma	-	2.553.713.497
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	55.408.310.849	48.287.230.873
Jumlah	<u>143.154.400.249</u>	<u>127.793.506.820</u>

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u> Rp	<u>31 Desember 2013</u> Rp
Belum jatuh tempo	99.226.102.347	92.524.874.574
Sudah jatuh tempo		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	41.827.083.854	31.995.299.810
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	2.101.214.048	3.273.332.436
Bersih	<u>143.154.400.249</u>	<u>127.793.506.820</u>

Saldo piutang usaha pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u> Rp	<u>31 Desember 2013</u> Rp
Rupiah	138.731.801.691	126.608.991.989
US Dolar (2014: USD 387,811.17; 2013: USD 97,179.00)	4.422.598.558	1.184.514.831
Jumlah	<u>143.154.400.249</u>	<u>127.793.506.820</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Piutang usaha pada digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. (Catatan 11 dan 30).

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	59.253.136.097	74.949.670.120
Barang Jadi	17.284.870.555	17.712.104.902
Barang dalam Proses	13.983.369.807	8.346.446.330
Total	<u><u>90.521.376.459</u></u>	<u><u>101.008.221.352</u></u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 7,000,000 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 30).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2013	-	-
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	94.722.431	810.115.041
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2013	4.698.139.408	4.698.139.408
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2012	4.544.521.345	4.544.521.345
Total	<u><u>9.337.383.184</u></u>	<u><u>10.052.775.794</u></u>

Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2013 dan 2012 merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak.

Pada tanggal laporan entitas anak sedang dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	-	(1.375.000.000)
Sub Total Perusahaan	<u>-</u>	<u>(1.375.000.000)</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	(4.727.545.808)	(12.732.839.000)
Pajak Tangguhan	-	695.952.036
Sub Total Entitas Anak	<u>(4.727.545.808)</u>	<u>(12.036.886.964)</u>
Konsolidasian		
Pajak Kini	(4.727.545.808)	(12.732.839.000)
Pajak Tangguhan	-	(679.047.964)
Total Konsolidasian	<u>(4.727.545.808)</u>	<u>(13.411.886.964)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	18.886.012.587	48.442.303.122
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(18.910.183.230)	(23.735.893.922)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	<u>(24.170.643)</u>	<u>24.706.409.200</u>
Beda Waktu	-	-
Beda Tetap		
Pendapatan Dividen	-	(24.471.686.391)
Penghasilan Bunga	(66.838.356)	(1.198.481.062)
	<u>(66.838.356)</u>	<u>(25.670.167.453)</u>
Rugi Fiskal	<u>(91.008.999)</u>	<u>(963.758.253)</u>
Rugi Fiskal Tahun 2014	(91.008.999)	-
Rugi Fiskal Tahun 2013	(963.758.253)	(963.758.253)
Rugi Fiskal Tahun 2012	(670.027.503)	(670.027.503)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(11.466.387.102)	(11.466.387.102)
Total Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(13.191.181.857)</u>	<u>(13.100.172.858)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	4.727.545.808	12.732.839.000
Konsolidasian	<u>4.727.545.808</u>	<u>12.732.839.000</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Perusahaan	-	-
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	3.981.299.517	17.430.978.408
Konsolidasian	<u>3.981.299.517</u>	<u>17.430.978.408</u>
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	746.246.291	(4.698.139.408)
Total	<u>746.246.291</u>	<u>(4.698.139.408)</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Utang Pajak

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Perusahaan	-	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	661.693	480.000
Pasal 29	-	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	209.622.902	419.415.878
Pasal 23	7.594.523	2.584.241
Pasal 25	760.425.539	952.012.789
Pasal 29	746.246.291	-
Total	1.724.550.948	1.374.492.908

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Indogravure (Entitas Anak)

Pada bulan Mei 2013 Indogravure menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun fiskal 2011 dimana kantor pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran PPh Pasal 28A Tahun 2011 sebesar Rp 1.448.469.304 pada bulan September 2013 setelah melakukan pemindahbukuan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 440.106.500.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	8.727.605.202	6.228.002.597
Asuransi	510.549.851	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.191.257.722	393.851.585
Jumlah	10.429.412.775	6.621.854.182

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

9. ASET TETAP

	31 Maret 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	860.420.854	-	-	-	860.420.854
Bangunan dan Prasarana	15.814.260.936	-	-	-	15.814.260.936
Mesin, Instalasi dan Peralatan	129.313.081.946	639.434.847	-	-	129.952.516.793
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	29.307.336.979	775.526.680	-	-	30.082.863.659
Kendaraan	7.283.634.772	-	-	-	7.283.634.772
Jumlah	182.578.735.487	1.414.961.527	-	-	183.993.697.014
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	7.908.632.560	174.662.364	-	-	8.083.294.924
Mesin, Instalasi dan Peralatan	97.229.196.528	1.549.673.162	-	-	98.778.869.690
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.426.400.238	438.880.945	-	-	23.865.281.183
Kendaraan	5.119.785.807	262.160.374	-	-	5.381.946.181
Jumlah	133.684.015.133	2.425.376.845	-	-	136.109.391.978
Nilai Buku	48.894.720.354				47.884.305.036

	31 Desember 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	860.420.854	-	-	-	860.420.854
Bangunan dan Prasarana	14.440.423.936	1.373.837.000	-	-	15.814.260.936
Mesin, Instalasi dan Peralatan	120.502.373.448	9.288.120.552	443.710.054	(33.702.000)	129.313.081.946
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.991.070.668	3.615.006.311	-	(1.298.740.000)	29.307.336.979
Kendaraan	6.622.630.858	1.431.485.732	770.481.818	-	7.283.634.772
Jumlah	169.416.919.764	15.708.449.595	1.214.191.872	(1.332.442.000)	182.578.735.487
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	7.366.450.151	654.154.828	-	(111.972.419)	7.908.632.560
Mesin, Instalasi dan Peralatan	92.960.412.818	8.038.929.755	473.064.124	(3.297.081.921)	97.229.196.528
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.544.841.444	1.791.909.367	-	89.649.427	23.426.400.238
Kendaraan	4.488.559.109	1.030.985.416	651.285.303	251.526.585	5.119.785.807
Jumlah	126.360.263.522	11.515.979.366	1.124.349.427	(3.067.878.328)	133.684.015.133
Nilai Buku	43.056.656.242				48.894.720.354

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	2.164.357.209	2.824.342.545
Beban Operasional	261.019.636	223.489.830
Jumlah	2.425.376.845	3.047.832.375

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 – 30 tahun, yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak pada digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 11, 30).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 14,080,000 dan Rp 29.128.350.000 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Beban Ditangguhkan - Lisensi Software	354.153.526	354.153.526
Dikurangi : Amortisasi	(270.670.022)	(216.536.018)
	83.483.504	137.617.508
Goodwill	898.898.669	898.898.669
Lain-lain	36.931.815	94.617.042
	<u>1.019.313.988</u>	<u>1.131.133.219</u>

11. UTANG BANK

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Pinjaman Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.517.327.443
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.517.327.443</u>

Indogravure, entitas anak
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian kredit No.14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi S.H, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 28 Maret 2014 melalui Surat Pemberitahuan No. 110/CBL/PPP/III/2014 mengenai perpanjangan fasilitas kredit, Indogravure memperoleh fasilitas kredit dari NISP, antara lain:

- a. Fasilitas Demand Loan (DL)
 Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014 pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.

 Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah nihil dan Rp 4.517.327.443.
- b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)
 Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

b. Fasilitas Rekening Koran (R/K) (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman ini nihil.

c. Fasilitas Letter of Credit

Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2015.

d. FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 600.000 yang akan berakhir pada 28 Maret 2015.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339 atas nama Indogravure yang terletak di Jl Pahlawan No.8, Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijamin sebesar Rp 22.000.000.000 dan USD 1.200.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain; dan
- Membagikan dividen.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	11.936.967.655	3.636.598.208
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	9.389.725.360	2.444.397.169
PT Toyo Ink	8.102.340.837	11.218.971.216
PT Inkote Indonesia	5.029.781.907	5.672.660.127
PT Starmas Inti Aluminium Industry	2.264.138.197	176.449.955
PT Perdana Inkote Chemindo	1.532.546.805	4.215.778.798
Hanwha Corporation	1.396.191.720	8.155.690.373
PT Rajamas Wiratama	1.320.442.260	3.239.345.139
Innovia Film Co. Ltd	1.063.702.398	2.365.594.802
PT Inamulti Intipack	939.366.064	2.645.198.714
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	28.716.793.705	21.353.626.243
Jumlah	71.691.996.908	65.124.310.744

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

12. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	43.961.963.856	23.869.335.206
Sudah jatuh tempo		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	27.730.033.052	38.314.270.956
Lebih dari 3 bulan	-	2.940.704.582
Jumlah	71.691.996.908	65.124.310.744

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Rupiah	39.396.302.565	21.941.020.135
Mata Uang Asing		
US Dolar (2014: USD 2,818,506.49; 2013: USD 3,536,617.82)	32.142.248.012	43.107.834.607
GBP (2014: GBP 1,960.00; 2013 GBP Nihil)	37.153.250	-
JPY (2014: JPY 556,000.00; 2013 JPY Nihil)	62.074.731	-
SGD (2014: SGD 5,991.15; 2013: SGD 7,837.15)	54.218.350	75.456.002
Jumlah	71.691.996.908	65.124.310.744

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Dividen	1.632.757.549	1.632.757.549
Uang Muka Pelanggan	508.938.538	582.592.190
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	52.291.657	1.554.288.159
Jumlah	2.193.987.744	3.769.637.898

14. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Dana Pensiun	959.399.361	1.727.922.404
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.055.301.862	-
Listrik	944.246.755	709.673.421
Lain-lain (dibawah 200 juta)	175.802.167	293.583.337
Jumlah	3.134.750.145	2.731.179.162

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Pensiun

PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 September 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi ACP yaitu sebesar 11,37% dari penghasilan dasar pensiun.

Estimasi liabilitas actuarial pada tanggal 31 Desember 2013 didasarkan pada penilaian actuarial PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 18 Desember 2013. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 7% per tahun
Tingkat Diskonto	: 8% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 13 Pebruari 2014 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 7%
Tingkat Diskonto	: 8% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% - 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% - 0,5% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	81.906.936.382	79.023.182.489
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	5.712.073.023	15.312.067.502
	87.619.009.405	94.335.249.991
<i>Dikurangi: Dividen</i>	-	(12.428.313.609)
Jumlah	87.619.009.405	81.906.936.382

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	44.986.986.568	42.381.156.131
PT Indogravure	42.632.022.837	39.525.780.251
Jumlah	87.619.009.405	81.906.936.382

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	2.605.830.437	2.667.251.830
PT Indogravure	3.106.242.586	3.179.002.968
Jumlah	5.712.073.023	5.846.254.798

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah:

	31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	972.204.500	100,00	48.610.225.000

18. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp 75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 29.357.108.

19. PENJUALAN BERSIH

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Kemasan industri farmasi	134.526.155.337	114.928.165.836
Kemasan non farmasi	34.344.835.880	35.740.906.226
Jumlah	168.870.991.217	150.669.072.062

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	128.239.443.943	103.656.896.796
Tenaga Kerja Langsung	9.988.505.876	8.789.548.133
Beban Pabrikasi	11.677.503.753	10.161.415.319
Jumlah Beban Produksi	<u>149.905.453.572</u>	<u>122.607.860.248</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	8.346.446.330	11.583.657.869
Akhir Periode	<u>(13.983.369.807)</u>	<u>(10.563.193.616)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>144.268.530.095</u>	<u>123.628.324.501</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	17.712.104.902	17.850.470.724
Akhir Periode	<u>(17.284.870.555)</u>	<u>(17.552.256.334)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>144.695.764.442</u>	<u>123.926.538.891</u>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 2014 dan 2013 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	19.018.132.320	26.970.594.057
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	17.519.146.950	-
Sumisho Paper Co. Ltd	-	7.484.338.842
Jumlah	<u>36.537.279.270</u>	<u>34.454.932.899</u>

21. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.832.242.222	1.518.514.261
Biaya Distribusi	511.611.608	419.195.813
Ongkos Angkut	166.003.141	190.984.495
Listrik, Air dan Telepon	94.367.112	58.800.517
Iklan, Pameran dan Promosi	90.951.920	83.505.201
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	108.137.081	274.026.497
Total	<u>2.803.313.084</u>	<u>2.545.026.784</u>

b. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.340.920.778	2.417.017.012
Beban Pensiun	275.490.326	352.508.509
Penyusutan (Catatan 9)	261.019.636	223.489.830
Pemeliharaan dan Perbaikan	171.738.096	177.317.987
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	170.064.832	134.438.713
Listrik, Air dan Telepon	114.450.595	59.350.199
Honorarium Profesional	108.643.033	173.313.862
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	495.683.178	724.299.074
Total	<u>3.938.010.474</u>	<u>4.261.735.186</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

21. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	34.605.901	9.801.954
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	22.330.000	900.000
Total	56.935.901	10.701.954
Total Beban Usaha	6.798.259.459	6.817.463.924

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	109.206.532	507.235.991
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing	1.454.597.499	-
Lain-lain	290.384.640	112.470.562
	1.854.188.671	619.706.553

b. Beban Lainnya

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	-	777.276.998
	-	777.276.998

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Laba per Saham

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	8.446.393.756	8.776.369.266
Total saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	8,69	9,03

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 338 tanggal 27 Maret 2013 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 60 yang terdiri dari sebagian keuntungan/laba bersih tahun buku 2012 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 20 per saham dan telah dibayarkan dan dibayarkan sebagai dividen sementara dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 40 per saham dari laba ditahan dari tahun-tahun buku sebelumnya dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 273.734.087.

26. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 20).

27. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2014				Ekuivalen Rp
	USD	GBP	SGD	JPY	
Aset					
Kas dan Setara kas	570.395,38	-	-	-	6.504.788.904
Piutang Usaha	387.811,17	-	-	-	4.422.598.558
Jumlah Aset	958.206,54	-	-	-	10.927.387.462
Liabilitas					
Utang Usaha	2.818.506,49	1.960,00	5.991,15	556.000,00	32.187.257.644
Jumlah Liabilitas	2.818.506,49	1.960,00	5.991,15	556.000,00	32.187.257.644
Aset - Bersih	(1.860.299,94)	(1.960,00)	(5.991,15)	(556.000,00)	(21.259.870.182)
	31 Desember 2013				
	USD	HKD	SGD	JPY	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara kas	197.625,85	4	-	-	2.408.867.848
Piutang Usaha	97.179,00	-	-	-	1.184.514.831
Jumlah Aset	294.808,86	4	-	-	3.593.382.679
Liabilitas					
Utang Usaha	3.536.617,82	-	7.837,15	-	43.183.290.609
Jumlah Liabilitas	3.536.617,82	-	7.837,15	-	43.183.290.609
Liabilitas - Bersih	(3.241.808,96)	4	(7.837,15)	-	(39.589.907.930)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Kas dan Setara kas	24.890.781.135	16.563.370.745
Piutang Usaha	143.154.400.249	127.793.506.820
Piutang Lain-lain	652.719.615	676.556.641
	168.697.900.999	145.033.434.206

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Maret 2014				
	Kurang dari	Lebih dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	-	-	-	-	-
Utang Usaha	71.691.996.908	-	-	-	71.691.996.908
Utang Lain-lain	2.193.987.744	-	-	-	2.193.987.744
Beban Masih harus Dibayar	3.134.750.145	-	-	-	3.134.750.145
Jumlah	77.020.734.797	-	-	-	77.020.734.797
	31 Desember 2013				
	Kurang dari	Lebih dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	4.517.327.443	-	-	-	4.517.327.443
Utang Usaha	65.124.310.744	-	-	-	65.124.310.744
Utang Lain-lain	3.769.637.898	-	-	-	3.769.637.898
Beban Masih harus Dibayar	2.731.179.162	-	-	-	2.731.179.162
Jumlah	76.142.455.247	-	-	-	76.142.455.247

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jika rupiah melemah 0,5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp 106.858.856,- dan Rp 195.791.960,-

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun kewajiban keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(iv) Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan tetap karena saldo utang bank nihil sedangkan per 31 Desember 2013 laba periode berjalan akan lebih rendah sebesar Rp 22.586.637,- terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	24.890.781.135	24.890.781.135	16.563.370.745	16.563.370.745
Piutang Usaha dan Lain-lain	143.807.119.864	143.807.119.864	128.470.063.461	128.470.063.461
	<u>168.697.900.999</u>	<u>168.697.900.999</u>	<u>145.033.434.206</u>	<u>145.033.434.206</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	-	-	4.517.327.443	4.517.327.443
Utang Usaha dan Lain-lain	73.885.984.652	73.885.984.652	68.893.948.642	68.893.948.642
Beban Akrua	3.134.750.145	3.134.750.145	2.731.179.162	2.731.179.162
	<u>77.020.734.797</u>	<u>77.020.734.797</u>	<u>76.142.455.247</u>	<u>76.142.455.247</u>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama tahun 2014 dan 2013 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing adalah nihil dan 0,213 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

• Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

b) Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas,

biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 27 Mei 2013 oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH, ACP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
 Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman adalah nihil.

- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
 Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2014. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah nihil.

- c. Fasilitas *Letter of Credit*
 Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Mei 2014.

- d. FX Line
 Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1,000.000.000 yang akan berakhir pada 26 Mei 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sultan Agung Km 28,5, mesin-mesin milik ACP dengan nilai sebesar minimal Rp 50.000.000.000 dan piutang usaha milik ACP dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000 dan persediaan milik ACP dengan nilai sebesar Rp 24.290.138.024.

31. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9	--	1.411.087.708

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2014.